

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seni pertunjukan merupakan karya seni yang melibatkan individu atau kelompok di tempat dan waktu yang tertentu, mencakup waktu, ruang, seniman dan penonton. Meskipun dinamakan seni pertunjukan, dapat juga dikatakan sebagai kegiatan-kegiatan seni seperti teater, tari, musik, sirkus dan kesenian lainnya. Seni pertunjukan disajikan agar dapat memperoleh apresiasi sebagai suatu hasil seni yang dapat memberi kepuasan pada mata dan hati penontonnya, oleh karena itu sebagai seni pertunjukan memerlukan pengamatan yang serius dari pada hanya untuk sekedar hiburan. Seni pertunjukan tersebar di berbagai wilayah tidak hanya di Indonesia, tetapi di berbagai negara di dunia.

Seni pertunjukan di Indonesia hingga saat ini masih sangat menarik untuk dikaji, karena seni-seni pertunjukan di Indonesia memiliki keragaman yang berbeda. Salah satu contohnya seperti seni pertunjukan musik, di Indonesia tidak hanya mempunyai pertunjukan musik modern saja, akan tetapi juga memiliki pertunjukan musik tradisional. Di wilayah Jabodetabek khususnya di Tangerang terdapat salah satu seni pertunjukan musik tradisional, yang alat musiknya terbentuk karena adanya alkulturasi budaya Betawi dan Tionghoa bernama *gambang kromong*, awal mula terbentuknya kesenian *gambang kromong* tidak lepas dari seorang pimpinan komunitas Tionghoa yang diangkat oleh Belanda kapiten Cina serta orang-orang Tionghoa yang sudah semakin banyak di daerah Jabodetabek.

Kesenian *gambang kromong* adalah sejenis orkes musik tradisional perpaduan antara kebudayaan Tionghoa dengan kebudayaan pribumi di Jakarta, di dalam *gambang kromong*, kita akan mendengarkan nuansa Cina pada musiknya, dikarenakan adanya alat musik Cina yang berupa *konghayan*, *tehyan* dan *sukong*. Sementara alat musik khas pribumi adalah *gambang*, *kromong*, *kemor*, *kecrek*, *gendang kempul*, *suling* dan *gong*. Hal ini bisa dilihat pada instrumen-instrumen yang digunakan pada perangkat musik Gambang Kromong. Perpaduan kedua unsur

Hilda Arindani Ayumi, 2018

PERTUNJUKAN MUSIK GAMBANG KROMONG GRUP SAVERA ENTERTAINMENT DI KLENTENG NGO KOK
ONG CIBARUSAH KABUPATEN BEKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebudayaannya tersebut tampak jelas pada lagu-lagunya. Itulah sebabnya sekarang ini banyak orang mengenal *Gambang Kromong* dengan sebutan *Gambang Kromong* kombinasi atau juga biasa disebut modern, dikatakan kombinasi atau modern karena susunan alat musik asli dari ala musik daerah kemudian dipadukan dengan alat musik budaya barat, seperti gitar, gitar melodi, bass, organ, saxophone, drum, dan sebagainya. *Gambang Kromong* kombinasi inilah yang dapat memenuhi semua keinginan penonton karena dapat dibawakan jenis lagu dangdut, kroncong, pop, bahkan gambus dan terdapat pula lagu-lagu yang jelas bercorak Tionghoa, baik nama lagu, alur melodi maupun liriknya. Lagu-lagu yang dibawakan pada musik *gambang kromong* adalah lagu-lagu yang isinya bersifat humor, penuh gembira, dan kadangkala bersifat ejekan atau sindiran.

Sebutan *gambang kromong* diambil dari dua buah alat instrumennya yang disebut *gambang* dan *kromong*, pada awalnya kesenian *gambang kromong* ini dipakai untuk acara pernikahan serta acara-acara kecil yang berada di desa sebagai pelengkap dari pertunjukan layar tancep, setelah berkembangnya zaman sangat disayangkan kesenian *gambang kromong* mulai memudar untuk acara-acara dipertunjukan pada masyarakat Betawi itu sendiri, mereka berpendapat bahwa menggunakan *gambang kromong* disebut kuno di zaman modern ini, akan tetapi lain pendapat untuk masyarakat tionghoa hingga saat ini mereka masih terus menggunakan kesenian *gambang kromong* untuk acara perayaan ulang tahun (*sejit*), *capgomeh* dan *imlekan*.

Pertunjukan grup *gambang kromong* yang saya teliti adalah, *Grup Savera Entertainment* di suatu Klenteng dengan pertunjukan pada acara (*sejit*) ulang tahun dewanya masyarakat Tionghoa, *Grup savera entertainment* adalah salah satu grup *gambang kromong* yang masih terus melestarikan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia khususnya Jabodetabek dengan pertunjukannya, peneliti meneliti grup *Savera Entertainment* yang berada di Tangerang. Grup ini memiliki banyak pemain musiknya dan seorang penyanyinya, peneliti melakukan penelitan pada pendiri atau pemimpin di grup *Savera Entertainment* yang bernama Om Uki, wawancara 8 Juli 2018. Beliau memaparkan bahwa *Savera Entertainment* ini telah berdiri sejak tahun 1990. Kemudian grup *Savera Entertainment* yang cukup lama berhenti sementara (*vakum*) dari pertunjukan-pertunjukan, lalu grup tersebut di

Hilda Arindani Ayumi, 2018

**PERTUNJUKAN MUSIK GAMBANG KROMONG GRUP SAVERA ENTERTAINMENT DI KLENTENG NGO KOK
ONG CIBARUSAH KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bangun kembali oleh beliau pada tahun 2005. Grup *Savera Entertainment* ini adalah termasuk kategori grup kesenian *gambang kromong* yang modern setelah perkembangan zaman, karena grup ini menggunakan perpaduan lagu *gambang kromong* daerah seperti jali-jali, kicir-kicir serta lagu-lagu modern lainnya yang dipadukan dengan genre pop, dangdut, dan lagu masyarakat Tionghoa. Permainan grup *Savera* di klenteng *Ngo Kok Ong* hanya menggunakan alat musik klasik seperti *gambang, kromong, kecrek, gong, sukong*, penyanyi dan alat-alat tambahan modernnya berupa gitar, keyboard, bass dan terompet.

Banyaknya panggilan untuk grup *Savera* untuk mengisi acara besarnya masyarakat Tionghoa seperti *imlek, capgomeh*, pernikahan dan ulang tahun. Grup ini juga tidak tanggung-tanggung selama masyarakat Tionghoa ingin mengadakan acara besarnya, grup *Savera Entertainment* ini biasanya dikontrak hingga 2 sampai 5 hari dalam pertunjukannya. Masyarakat Tionghoa sangat berbangga hati dengan grup *Savera Entertainment* dan masyarakat Tionghoa pun tidak pernah bosan terhadap sajian yang disajikan dari grup *Savera Entertainment*, sebab kebudayaan yang biasanya ada jaman sekarang ini sudah mulai melemah, tetapi grup tersebut masih terus memperkenalkan dan mempertahankan menurut Om Uki wawancara 8 Juli 2018. Dengan demikian, di zaman modern ini Om Uki tidak tinggal diam, beliau menggunakan cara untuk memperkenalkan kembali setelah kelemahan alat musik tradisional *gambang kromong* melalui *internet* atau *social media* yang pada zaman modern ini digunakan.

Pertunjukan *gambang kromong* grup *savera* seperti yang dikemukakan oleh Om Uki wawancara 8 Juli 2018, bahwa selama pertunjukan musik *Gambang Kromong* pada grup *Savera Entertainment*, contoh saja pemain gendang tidak selamanya pemain gendang memainkan gendang. Jadi, kesimpulannya adalah ada beberapa pemain yang bergilir dalam memainkan alat pada setiap pergantian lagu, dan menjadikan semua mahir dalam bermain alat yang ada di *Gambang Kromong*. Pemilihan lagu pun dalam pertunjukan sangat diutamakan karena perpaduan antara lagu-lagu dari bahasa Tionghoa itu sendiri, lagu-lagu klasi seperti, kicir-kicir dan jail-jali, sirih kuning. Lagu modern dari benyamin dan gerne-gerne musik lainnya seperti pop, dangdut, kroncong, dan campur sari.

Sesuai dengan data yang ditemukan serta data yang telah dipaparkan di atas, alasan mengapa memilih objek serta meneliti kesenian tradisional musik *gambang kromong* karena peneliti tertarik dengan musik tradisional, sehingga peneliti memilih topik kesenian gambang kromong. Pertunjukan gambang kromong ini juga terkait dengan budaya yang ada di Betawi, dan uniknya lagi pertunjukan gambang kromong ini ditampilkan selama 2 sampai 5 hari di sebuah acara masyarakat Tionghoa di Klenteng *Ngo Kok Ong*. Pemilihan grup *Savera Entertainment* dalam penelitian ini karena, grup gambang kromong *Savera Entertainment* ini, nama grupnya lebih besar dan lebih terkenal di daerah Jabodetabek dan dalam menunjukkan pertunjukan *gambang kromong* pun selalu rapih, dengan dibuktikan group *savera* ini sudah menampilkan di beberapa daerah seperti Bekasi, Tangerang, Depok, Jakarta dan wilayah lainnya. Sampai sekarang ini masih belum ada akademis kesenian yang meneliti grup sebesar *savera* ini. Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk meneliti pertunjukan gambang kromong ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk mengetahui lebih dalam terhadap struktur pertunjukan kesenian *gambang kromong*, instrumen apa saja yang dimainkan pada penyajian pertunjukan serta materi pemilihan lagu pada penyajian pertunjukan kesenian *gambang kromong*, oleh grup *Savera Entertainment* pada acara klenteng *Ngo Kok Ong*. Dengan adanya penelitian *gambang kromong*, di grup *Savera Entertainment* pada acara klenteng *Ngo Kok Ong* ini tidak lain untuk dapat memaparkan penelitian dengan mengangkat judul **“Pertunjukan Musik Gambang Kromong grup *Savera Entertainment* di Klenteng *Ngo Kok Ong* Cibusah Kabupaten Bekasi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pertunjukan musik gambang kromong? Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah tersebut, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penyajian musik gambang kromong grup *savera entertainment*?
- 1.2.2 Bagaimana sajian materi lagu klasik atau lagu tempo dulu pada gambang kromong grup *savera entertainment*?
- 1.2.3 Bagaimana penataan panggung grup *Savera Entertainment* pada pertunjukannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan bagaimana penyajian pemain pada pertunjukan musik *gambang kromong* grup *Savera Entertainment* di klenteng Ngo Kok Ong Cibusah Kabupaten Bekasi.
- 1.3.2 Mendeskripsikan bagaimana penyajian pemain pada pertunjukan musik *gambang kromong* grup *Savera Entertainment* di klenteng Ngo Kok Ong Cibusah Kabupaten Bekasi.
- 1.3.3 Mendeskripsikan penataan panggung pada Pertunjukan Musik *gambang kromong* grup *Savera Entertainment* di klenteng Ngo Kok Ong Cibusah Kabupaten Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Peneliti

Dapat mengembangkan pola pikir, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga dapat dijadikan motivasi serta pengalaman yang baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Pengalaman yang langsung dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di bidang seni musik, terutama daerah setempat.

1.4.2 Untuk Pemerintah Setempat

Dengan di adakannya penelitian ini dapat memotivasi untuk tetap melestarikan kesenian daerah setempat dalam hal ini (pertunjukan gambang kromong).

1.4.3 Untuk Lembaga

Menambah kepustakaan mengenai kesenian daerah Gambang Kromong di Jurusan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), serta dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan.

1.4.4 Untuk Komunitas

Dapat memberikan manfaat untuk masyarakat tionghoa di Bekasi yang dilestarikan oleh grup *Savera Entertainment* agar terus berkembang dan dapat lebih di kenal oleh masyarakat luas sehingga kesenian ini dapat terus dipertahankan keberadaannya.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, peneliti membahas tentang hal yang melatar belakangi tema penelitian ini, selain itu diungkapkan pula tentang Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi kajian-kajian teoretis yang berkaitan dengan fakta-fakta serta kasus yang sedang dibahas. Disamping itu juga ada beberapa pendapat yang bermanfaat sebagai bahan untuk melakukan analisis terhadap fakta atau kasus yang sedang diteliti pada BAB IV.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, Peneliti membahas tentang langkah-langkah penelitian yang mengungkapkan Metode dan Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, Peneliti menyampaikan dua hal utama, yakni (1) pembahasan mengenai penemuan peneliti berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang

sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, dan (2) Pembahasan temuan penelitian untuk membahas berdasarkan pemikiran peneliti dengan teori yang digunakan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, Peneliti memaparkan simpulan hasil-hasil dari pertanyaan penelitian, implikasi dari pertunjukan musik gambang kromong di klenteng *ngo kok ong* Cibusah Kabupaten Bekasi.